

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian studi kasus asuhan keperawatan pasien hiperbilirubin pada kasus 1 dan kasus 2 dengan fototerapi di bangsal beresiko tinggi (BBRT) RSIA 'Aisyiyah Klaten, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pengkajian

Hasil anamnesis dari kedua kasus menunjukkan bahwa kasus 1 umur 14 hari mengalami ikterik atau kuning di seluruh tubuh. Hasil observasi dan pemeriksaan fisik pada kasus 1 didapatkan hasil BB 3600 gr ikterik atau kuning dibagian kepala, mata, leher, dada, perut dan ekstremitas. Hasil pemeriksaan pada kasus 1 didapatkan hasil bilirubin total 13,63, bilirubin direk 1,2. Sedangkan pada kasus 2 umur 10 hari ikterik atau kuning diekstrematas. Hasil observasi dan pemeriksaan fisik pada kasus 2 didapatkan hasil BB 2800 gr, ikterik di bagian ekstremitas. Hasil pemeriksaan pada kasus 2 didapatkan hasil bilirubin total 16,05, bilirubin direk 0,53

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus 1 dan kasus 2 yaitu Ikterik neonatus.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada diagnosa Ikterik neonatus dilakukan Phototerapy : neonate .

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 hari observasi. Implementasi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah disiapkan.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi keperawatan pada setiap diagnosa pada By. R pada hari pertama ikterik belum teratasi sampai observasi hari ketiga. Pasien By. S pada hari pertama ikterik belum teratasi sampai observasi hari ketiga.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada kasus 1 dan kasus 2 dengan hiperbilirubinemia di ruang BBRT RSIA'Asyiyah Klaten penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Lebih aktif lagi dalam menambah ilmu dalam bidang keperawatan, khususnya ilmu tentang penyakit ikterik neonatus dan lebih banyak lagi mencari pengalaman yang nyata tentang perawatan pada klien bayi dengan ikterik neonatus sehingga mampu merawat bayi dengan ikterik neonatus

2. Bagi keluarga

Selama kasus 1 dan kasus 2 dirawat RSIA'ASIYIYAH KLATEN keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien terutama pada ibu pasien agar dapat memberikan nutrisi dan kasih sayang kepada bayinya

3. Bagi rumah sakit

Mengingat perjalanan penyakit dari hiperbilirubinemia maka kasus seperti ini perlu mendapatkan perawatan dan pengobatan yang intensif. Untuk mencapai hasil keperawatan yang optimal, sebaiknya proses keperawatan senantiasa diterapkan

dan dilaksanakan secara seimbang mengingat penyakit ini tergolong penyakit yang berbahaya dan dapat menyebabkan kematian gangguan mental dan lain lain

4. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan agar memberikan bekal yang lebih optimal lagi pada mahasiswa tentang ikterik neonatus selama mengikuti pendidikan dan diberikan pengawasan saat praktek dirumah sakit serta bimbingan sehingga ilmu yang diperoleh betul betul diterapkan pada kasus yang nyata.